

BAB III

METODE DAN INSTRUMEN PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, diperlukan sebuah metode yang tepat untuk melaksanakan penelitian tersebut agar hasil penelitian dapat mencapai tujuan penelitian secara maksimal. Metode penelitian sangat erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian. Menurut Sudaryanto (1993:9) Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode, sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya.

Dalam hal ini, untuk menjawab seluruh permasalahan penelitian, metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Menurut Sutedi (2009:58) Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat sebuah penjelasan yang sistematis dan akurat terhadap fakta yang terjadi pada sebuah populasi tertentu kemudian membeberkan fakta tersebut dengan apa adanya. Dengan demikian, penggunaan metode deskriptif ini diharapkan akan dapat menjawab seluruh permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Diharapkan dengan metode tersebut dapat mengungkapkan penjabaran secara rinci mengenai kesalahan yang terjadi pada mahasiswa bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia 2011/2012 dalam penggunaan *koto ni suru* dan *koto ni naru* serta faktor-faktor penyebab mengapa kesalahan itu terjadi.

Hasil dari analisis kesalahan tersebut akan dianalisis seobjektif mungkin menggunakan langkah-langkah dalam menganalisis kesalahan. Selanjutnya, akan dievaluasi secara ilmiah berdasarkan analisa sesuai teori-teori yang relevan dan layak digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, perlu ditentukan berbagai macam hal yang penting yang menyangkut proses penelitian. Salah satu hal tersebut adalah objek penelitian. Pemilihan objek penelitian yang tepat dapat menunjang kegiatan penelitian menjadi lebih sistematis. Adapun objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2006:13) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang tingkat dua tahun ajaran 2011 – 2012 Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam hal ini, populasi yang dimaksud adalah populasi yang telah mempelajari atau mengenal tentang *koto ni suru* dan *koto ni naru* dilingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi populasi penelitian.

Kemudian Menurut Sutedi (2009:147) Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili sumber data. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah 30 orang yang merupakan perwakilan dari tingkat II yaitu kelas C yang dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara purposif. Adapun pengertian teknik penyampelan secara purposif adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan

penggunaan teknik penyampelan secara purposif ini, diharapkan seluruh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian dapat mewakili populasi dari subjek penelitian.

3.2.2 Instrumen Penelitian

Sutedi berpendapat (2009:155-156) Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian pendidikan, instrumen penelitian secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. Instrumen yang berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes tindakan. Instrumen non tes dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala, sosiometri, daftar (*check list*) dan sebagainya. Pemilihan instrumen yang tepat, akan menghasilkan data penelitian yang akurat.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang berupa tes dan angket sebagai berikut :

3.2.2.1 Instrumen Tes

Menurut Arikunto (1996:138) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan demikian, penulis menggunakan instrumen tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesalahan apa yang terjadi dalam penggunaan frase *koto ni suru* dan *koto ni naru*. Penulis melakukan tes tulis dalam satu tahap yaitu berupa tes tertulis yang terdiri dari 10 buah butir soal pilihan ganda dan 10 buah butir soal essay. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam membuat instrumen tes :

1. Mempelajari buku yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dipelajari oleh mahasiswa tentang *koto ni suru* dan *koto ni naru*.
2. Mencari sumber-sumber buku lain mengenai *koto ni suru* dan *koto ni naru* sebagai bahan acuan membuat soal.
3. Membuat soal berdasarkan materi *koto ni suru* dan *koto ni naru* yang telah dipelajari mahasiswa.
4. Berkonsultasi dengan melakukan *expert judgment* dengan dosen ahli. Karena materi tersebut termasuk dalam mata kuliah bunpou, maka penulis melakukan *expert judgment* dengan salah satu dosen ahli mata kuliah bunpou yaitu Ibu Susi Widianti, M.Pd, M.A.

Instrumen penelitian yang berupa tes sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya. Untuk mengukur kelayakan dari instrumen penelitian ini, penulis menempuh beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut merupakan tahap yang sudah lazim dilewati sebelum tes diberikan kepada subjek penelitian. Dengan melalui tahap-tahap tersebut, maka akan menghasilkan instrumen penelitian berupa tes yang layak digunakan untuk menghasilkan data penelitian yang diharapkan dapat menjawab masalah-masalah penelitian. Adapun tahapan yang diperlukan untuk menghasilkan instrumen penelitian yang layak digunakan adalah :

1.) Validitas

Menurut Djwandono (2008:165) Dalam instrumen penelitian, kevalidan suatu alat ukur memegang peranan penting karena berkenaan dengan ketepatan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Pada hakikatnya validitas bersifat tunggal (*unitary concept*), tidak berjenis-jenis. Jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi. Russeffendi berpendapat (2001:133) bahwa “validitas isi berkenaan dengan kesahihan

instrumen dengan materi yang akan dinyatakan, baik menurut per butir soal maupun menurut soalnya secara menyeluruh”. Selanjutnya Russeffendi juga menambahkan bahwa “validitas isi ditentukan oleh pakar yang berpengalaman”. Sehingga untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen, penulis melakukan konsultasi dan evaluasi kepada ahli dalam bidang yang bersangkutan. Dengan kata lain, instrumen membutuhkan *expert judgement* dari para ahli.

Validitas terdiri dari dua macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal yaitu validitas yang dapat diukur dengan cara konsultasi pada pakar. Sedangkan validitas eksternal yaitu validitas yang dapat disusun dengan berdasarkan pada fakta-fakta empirik yang telah terbukti, sehingga bisa dilakukan dengan cara membandingkannya dengan perangkat tes yang dianggap sudah standar. Dalam hal ini untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, penulis menggunakan validitas eksternal dan internal.

Untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, penulis memberikan tes dua kali kepada sampel yang sama. Perangkat tes yang pertama diberikan adalah tes yang dibuat oleh penulis sebagai uji coba instrumen dan tes kedua yang diberikan adalah perangkat tes lain yang sudah dianggap standar. Setelah kedua tes diberikan, penulis menganalisis hasilnya dengan menggunakan rumus *t hitung* :

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{Sdx^2 + Sdy^2}{n - 2}}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

Mx : Mean variabel X

My : Mean variable Y

Sdx : Standar deviasi variable X

Sdy : Standar deviasi variable Y

Sebelum mencari nilai *t hitung* terlebih dahulu penulis harus mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variable (X dan Y) menggunakan rumus statistik dibawah ini :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Rumus untuk mencari mean X

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Rumus untuk mencari mean Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - Mx^2}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi X

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N} - My^2}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi Y

Hasilnya sebagai berikut :

Tabel Perhitungan Validitas

Tabel 3.1

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	80	86	6880	6400	7396
2	80	86	6880	6400	7396
3	80	80	6400	6400	6400
4	80	66	5280	6400	4356
5	73	60	4380	5329	3600
6	73	60	4380	5329	3600
7	60	60	3600	3600	3600
8	60	53	3180	3600	2809

9	60	53	3180	3600	2809
10	46	46	2116	2116	2116
Σ	692	650	46276	49174	44082

$$M_x = \frac{692}{10} = 69,2$$

$$M_y = \frac{650}{10} = 65$$

$$S_{dx} = \sqrt{\frac{49174}{10} - 69,2^2} = \sqrt{4917,4 - 4788,64} = \sqrt{128,76} = 11,34$$

$$S_{dy} = \sqrt{\frac{44082}{10} - 65^2} = \sqrt{4408,2 - 4225} = \sqrt{183,2} = 13,53$$

$$t = \frac{69,2 - 65}{\sqrt{\frac{11,34^2 + 13,53^2}{10 - 2}}} = \frac{4,2}{\sqrt{\frac{128,59 + 183,06}{8}}} = \frac{4,2}{\sqrt{\frac{311,65}{8}}} = \frac{4,2}{\sqrt{38,95}} = \frac{4,2}{6,24} = 0,67$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai *t hitung* yang diperoleh dari soal adalah sebesar 0,67. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *t tabel* dengan derajat kebebasan (db) 9, dan dari keduanya diperoleh angka 2,26 untuk taraf signifikan 5% dan 3,25 untuk taraf signifikan 1%. Artinya nilai *t hitung* lebih kecil dari nilai *t tabel*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perangkat tes memenuhi validitas dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengambil data dalam penelitian.

2.) Reliabilitas

Selain validitas, syarat lain yang harus dimiliki oleh instrumen yang berupa tes adalah reliabel, yaitu memiliki keajegan atau keterpercayaan. Artinya suatu alat tes

kapan dan di mana pun dapat digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Instrumen yang sebelumnya telah diujikan pada sekelompok sampel diulangi kembali dalam tenggang waktu yang tidak terlalu lama, hasil yang diperoleh tidak jauh beda dengan hasil sebelumnya.

Angka reliabilitasnya penulis menggunakan reliabilitas external yang dapat dilakukan dengan cara ekuivalensi. Penulis memberikan test yang berbeda tetapi materinya sama kepada sampel penelitian kemudian dicari angka korelasinya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 3.2

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	80	80	6400	6400	6400
2	73	76	5548	5329	5776
3	70	73	5110	4900	5329
4	70	66	4620	4900	4356
5	70	63	4410	4900	3969
6	63	63	3969	3969	3969
7	63	53	3339	3969	2809
8	60	50	3000	3600	2500
9	60	46	2760	3600	2116
10	43	46	1978	1849	2116

Σ	652	616	41134	43416	39340
----------	-----	-----	-------	-------	-------

$$M_x = \frac{652}{10} = 65,2$$

$$M_y = \frac{616}{10} = 61,6$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.41134 - (652)(616)}{\sqrt{[10.43416 - (652)^2][10.39340 - (616)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{411340 - 401632}{\sqrt{(434160 - 425104)(393400 - 379456)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9708}{\sqrt{9056 \times 13944}}$$

$$r_{xy} = \frac{9708}{\sqrt{126276864}} = \frac{9708}{11237,29} = 0,863$$

Dalam menghitung uji reliabilitas, klasifikasi angka korelasi yang digunakan adalah dalam table di bawah ini :

Klasifikasi Angka Korelasi

Tabel 3.3

Rentang Reliabilitas	Klasifikasi
----------------------	-------------

0,00 ~ 0,20	Sangat Rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat Kuat

Setelah dihitung angka korelasi 0,863 yang termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Oleh karena itu prangkat tes ini setelah diuji dengan teknik tes ulang, dikatakan memiliki reliabilitas yang cukup tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal layak digunakan sebagai instrumen tes dalam penelitian.

3.2.2.2 Instrumen Angket

Menurut Faisal dalam Sutedi (2009:164-165) Angket adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data dalam bidang penelitian. Angket merupakan instrumen yang termasuk ke dalam instrumen non tes. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari responden.

Dilihat dari keleluasaan responden dalam menjawab pertanyaannya, angket terbagi menjadi dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Menurut Irawati (2011:42) Angket tertutup adalah angket yang alternatif jawabannya sudah diberikan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Sedangkan angket terbuka adalah angket yang dalam menjawabnya responden memiliki keleluasaan karena hanya berupa daftar pertanyaan saja.

Kemudian, berdasarkan dari informasi yang diperoleh responden, angket dapat digolongkan menjadi dua, yaitu angket langsung dan angket tidak langsung. Menurut Irawati (2011:43) Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) untuk menggali informasi yang berhubungan dengan diri si responden. Sedangkan angket tidak langsung adalah sebaliknya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket langsung secara tertutup. Angket tersebut terdiri dari 10 pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda berupa a, b, dan c. Angket tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga dengan adanya angket tersebut dapat membantu menjawab permasalahan penelitian ini.

3.3 Teknik Analisis Data

Karena dalam penelitian ini menggunakan dua buah instrumen, maka cara analisis data instrumen yang digunakan pun berbeda. Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis yang dilakukan:

1. Tes
 - a. Menyusun frekuensi dan prosentase jawaban benar dan salah, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

- b. Menyusun tabel frekuensi dan presentase jawaban
 - c. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan item soal
 - d. Menghitung tingkat kesalahan mahasiswa terhadap penggunaan *koto ni suru* dan *koto ni naru*
 - e. Mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan penggunaan *koto ni suru* dan *koto ni naru*
 - f. Menyimpulkan
2. Angket

Untuk menghitung data angket dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi dan prosentase jawaban dari setiap nomor pertanyaan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

- b. Menyusun tabel frekuensi dan presentase jawaban tiap-tiap nomor pertanyaan
- c. Analisis dan interpretasi jawaban sampel tiap nomor pertanyaan

3.4 Prosedur Penelitian

Sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk menghimpun data, maka penulis menentukan teknik penelitian dengan pengambilan data yang dilakukan satu kali. Dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak satu kelas yaitu kelas C sebanyak 30 orang pada mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang FPBS UPI 2011/2012.

Tahap yang pertama ditempuh, adalah melakukan tes dengan menggunakan instrumen yang telah diketahui kelayakannya. Tes dilakukan dengan menggunakan *one shoot mode*, yaitu melaksanakan tes dengan serempak dalam satu waktu. Data yang diambil adalah data yang berupa kesalahan, kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur penelitian analisis kesalahan. Adapun prosedur penelitian dan langkah analisa data yang digunakan meliputi :

1. Memeriksa jawaban yang benar dan yang salah pada seluruh lembar jawaban.
2. Mengambil data yang berupa kesalahan dari hasil tes tersebut.
3. Membuat tabel frekuensi dan presentase dari kesalahan-kesalahan tersebut.
4. Setelah didapatkan data yang berupa kesalahan *error*, selanjutnya penulis melakukan analisa untuk menjawab seluruh masalah penelitian. Adapun langkah-langkah analisa data yang dilakukan adalah:
 - Menyusun tabel frekuensi dan presentase berdasarkan ranking kesalahan yang paling banyak muncul untuk setiap jawaban yang *error* sesuai dengan pemahaman tentang penggunaan *koto ni suru* dan *koto ni naru*.
 - Menarik kesimpulan kesalahan, kesalahan-kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan *koto ni suru* dan *koto ni naru* sesuai dengan pemahaman tentang *koto ni suru* dan *koto ni naru*.
 - Menguraikan penyebab kesalahan berdasarkan kategori kesalahan berbahasa, serta memberikan penjelasan penyebab munculnya kesalahan tersebut berdasarkan penyebab kesalahan dari segi gramatikal dan penyebab berdasarkan hasil angket.

- Memberikan pembahasan secara teoritis pada setiap kesalahan *error* sesuai dengan letak kesalahan, sehingga dapat menemukan upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau mengatasi kesalahan tersebut.
5. Menarik kesimpulan sesuai dengan hasil analisa data.

